

**HUBUNGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DENGAN RUPTUR  
PERINEUM SPONTAN PADA PENATALAKSANAAN KALA II  
PERSALINAN NORMAL**

**Di BPS Patricia Sitilah Kamajaya Surodikraman Ponorogo**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan kepada Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Oleh:  
**FATHUS SHOFIYANI**  
**NIM : 10621051**

**PRODI D III KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Peoposal oleh : Fathus Shofiyani

Judul : Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir dengan Ruptur  
Perineum Spontan Pada Penatalaksanaan Kala II  
Persalinan Normal.

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada  
tanggal Juli 2013

Oleh

Pembimbing I



**Suharti, S.ST.M,Kes**  
**NIDN. 0719084901**

Pembimbing II



**Inna Sholicha, S.ST**  
**NIDN. 0729018402**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**Siti Munawaroh, S.Kep. Ns, M.Kep**  
**NIDN. 0717107001**

## PERYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

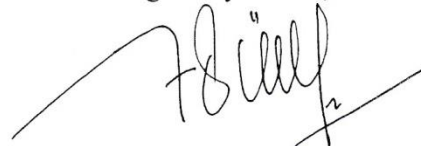
Nama : Fathus Shofiyani  
NIM : 10621051  
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 27 Mei 1990  
Institusi : Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Proposal yang berjudul "**Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir dengan Ruptur Perineum Spontan Pada Penatalaksanaan Kala II Persalinan Normal**" ini adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian atau seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebut sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapat sanksi.

Ponorogo, Juli 2013


Yang menyatakan,



Fathus Shofiyani

Mengetahui

Pembimbing I



**Suharti, S.ST.M,Kes**  
NIDN. 0719084901

Pembimbing II



**Inna Sholicha, S.ST**  
NIDN. 0729018402

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : Fathus Shofiyani  
NIM : 10621051  
Judul : Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir dengan Ruptur  
Spontan Pada Penatalaksanaan Kala II Persalinan Normal.  
Telah di uji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program  
Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo

Tanggal Juli 2013

Tim Penguji

Ketua : Sriningsih, S.ST, M. Kes  
Anggota : 1. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep. Ns, M.Kes  
2. Suharti, S.ST.M, Kes

Tanda/tangan



DEKAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2013



**Siti Munawaroh, S.Kep. Ns, M.Kep**

**NIDN. 0717107001**

## MOTTO

- Sukses terus pantang mundur, hidup hanya satu kali jadi lakukan yang terbaik.
- Iklas menerima kesalahan, dan belajar dari setiap kesalahan, karena itu yang akan menjadikanmu kuat dalam menjalani kehidupan
- Lakukan apapun dengan tepat, bukan hanya sekedar cepat. Keberhasilan tak bisa dihalangi jika apa yang kamu lakukan telah tepat.
- Salah satu hal terbaik dalam hidup adalah melihat senyum diwajah orang tuamu, dan menyadari bahwa kamulah alasannya.
- Hidup punya banyak pilihan dengan hal- hal baik dan buruknya masing – masing. Tentukan pilihanmu lakukan yang terbaik
- Kadang, meski marah atas apa yang telah dilakukan dia yang kamu cinta, kamu tetap tak mampu berhenti mencintainya

## PERSEMBAHAN

Karyaku ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT, karena ridlo dan kemurahan-Nya yang sudah diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua orang tuaku tercinta Zaini dan Shofiyah, yang telah memberikan semangat, kasih sayang serta do'anya.
3. Kakakku Zaenal A, Lisa D, Khuzairotun, Ummy Khasanah tersayank, yang telah memberikan dukungan berupa moril dan materiil.
4. Keluarga besar ku yang telah menjadi penyemangat ku untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Para dosen, baik dosen mata kuliah, pembimbing maupun penguji yang membantu serta memberikan masukan pada penulis karya tulis ilmiah inidengan penuh kesabaran.
6. Moh Sidik dialah soulmate ku yang selalu berada disampingku baik susah maupun senang, serta yang banyak memberikan semangat serta motivasi untuk segera menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
7. Kepada teman – teman ku kelas dekat ku 3A kebidanan yang tersayank yang dengan susah maupun senang ikut membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sebenarnya masih banyak lagi yang ingin aku sebutkan dan katakan dalam selemba kertas ini, tapi selemba kertas ini terlalu sempit dan kecil untuk ku sebutkan semua yang belum bisa aku sebutkan dan katakan.

## Abstrak

### Hubungan berat badan bayi baru lahir dengan ruptur perineum spontan pada penatalaksanaan kala II persalinan normal.

Oleh : Fathus Shofiyani

Ruptur Perineum adalah robekan yang terjadi pada perineum dan sekitarnya sewaktu persalinan. Salah satu faktor penyebab ruptur perineum spontan pada persalinan adalah berat badan bayi. Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan berat badan bayi baru lahir dengan *ruptur perineum* spontan pada penatalaksanaan kala II persalinan normal di BPS Ny. P Kamajaya Surodikraman Ponorogo.

Desain penelitian adalah *cross sectional design*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin normal di BPS Ny. P Kamajaya Surodikraman Ponorogo. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari semua ibu bersalin di BPS Ny. P Kamajaya Surodikraman Ponorogo pada bulan mei – juli 2013 yang memenuhi kriteria yaitu sejumlah 20 responden, adapun tehnik sampling yang digunakan adalah *porpositive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan instrumen penelitian menggunakan lembar observasi pada berat badan bayi baru lahir dan *ruptur perineum*, dimana peneliti melakukan observasi secara langsung pada ibu bersalin di BPS Ny. P. Teknik analisa data menggunakan uji Spearman's Rho dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden (85%) melahirkan dengan berat badan bayi baru lahir cukup, pada *ruptur perineum* sebagian besar (70%) mengalami *ruptur perineum* derajat II. Berdasarkan hasil uji statistik Speramn's Rho didapatkan hasil yaitu nilai hitung (0,839) dan nilai tabel (0,450) maka H1 diterima yang artinya ada hubungan berat badan bayi baru lahir dengan *ruptur perineum* spontan pada penatalaksanaan kala II persalinan normal.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini bisa digunakan sebagai bahan atau sumber data untuk penelitian berikutnya, tentang faktor – faktor lain yang menyebabkan *ruptur perineum* pada ibu bersalin.

Kata kunci : berat badan bayi baru lahir, *ruptur perineum*.

## **Abstract**

### **The Relationship between Childbirth Baby's Weight and Spontaneous Rupture Perineum at The Second Grade Management of Vaginal Delivery**

**By: Fathus Shofiyani**

Rupture Perineum is any tear around perineum that occurs spontaneously during childbirth. One of the factors influencing spontaneous rupture perineum is baby's weight. This correlation study aims at knowing the relationship between baby's weight and spontaneous rupture perineum in the second grade of vaginal childbirth at BPS Mrs. P Kamajaya Surodikraman Ponorogo.

Cross sectional study is design. The population of this study is all mothers who deliver baby normally at BPS Mrs. P Kamajaya Surodikraman Ponorogo. The sample used in this study is all mothers (20 respondents) who have delivered their baby at BPS Mrs. P Kamajaya Surodikraman Ponorogo during May until July and have fulfilled criteria. The technique of sampling uses purposive sampling. The data obtaining uses closed questionnaire with observation instrument of childbirth baby's weight and rupture perineum where the researcher observed directly to mothers delivering baby at BPS Mrs. P. The technique of data analysis uses Spearman's Rho test with the grade of significance 0.05.

The result of study found that most respondents (85%) gave birth weight newborn enough, the majority of ruptured perineum (70%) is in the second grade. Based on the statistical test of Spearman's Rho, it is found that t value is 0.839 and t table is 0.45. It means that  $H_1$  is received because there is relationship between baby's weight and spontaneous rupture perineum in the second grade management of vaginal childbirth.

For the next researchers, the result of this study can be used as a reference or data source for the next study about other factors that influence rupture perineum of mothers delivering baby.

Key words : childbirth baby's weight, rupture perineum.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir dengan *Ruptur Perineum* Spontan Pada Penatalaksanaan Kala II Persalinan Normal”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan izin sehingga memperlancar penelitian ini.
2. Suharti, S.ST. M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Inna Sholicha, S.ST selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Para responden yang telah bersedia menjadi objek dalam Karya Tulis ilmiah ini.
5. Ayah dan Ibu serta semua keluarga terdekat yang telah memberi dukungan baik moral maupun materi sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.



6. Teman-teman tingkat III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2010/2013 atas kerja sama dan motivasinya.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

Ponorogo, Juli 2013

Penulis

**Fathus Shofiyani**  
**10621051**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	iii
Halaman Penetapan Dewan Penguji.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Abstrak Bahasa Indonesia.....	vi
Abstrak Bahasa Inggris.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teori	
1. Konsep Persalinan Normal.....	7
a. Pengertian Persalinan Normal.....	7
b. Jenis Persalinan Normal.....	9

c. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Persalinan.....	9
d. Tanda -Tanda Persalinan.....	14
e. Kala Persalinan dan Lama Persalinan.....	15
f. Mekanisme Persalinan.....	17
2. Konsep Penatalaksanaan Persalinan Kala II.....	22
a. Persalinan Kala II.....	22
b. Penatalaksanaan Persalinan Kala II Secara Fisiologis.....	22
3. Konsep Ruptur Perineum.....	27
a. Pengertian Ruptur Perineum.....	27
b. Klasifikasi Derajat Ruptur Perineum.....	28
c. Faktor – faktor Predisposisi Terjadinya Ruptur Perineum.....	30
d. Bahaya dan Komplikasi Ruptur Perineum.....	31
e. Tanda – tanda Terjadinya Ruptur Perineum.....	32
4. Konsep Berat Badan Bayi Baru Lahir.....	33
a. Pengertian.....	33
b. Klasifikasi Berat Badan Bayi Baru Lahir.....	33
c. Faktor yang Mempengaruhi Berat Badan Bayi Baru Lahir.....	36
5. Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir dengan Ruptur Perineum.....	37
B. Kerangka Konsep.....	44
C. Hipotesis.....	45

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	46
---------------------------	----

B. Kerangka Kerja.....	47
C. Identifikasi Variabel Penelitian.....	48
D. Definisi Operasional.....	50
E. Populasi, Sampel dan Sampling.....	51
F. Teknik Sampling dan besar sampel.....	52
G. Pengumpulan Data.....	53
H. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
I. Analisis Data.....	56
J. Etika Penelitian.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Keterbatasan Penelitian.....	63
B. Hasil Penelitian.....	63
C. Analisa Data.....	71
D. Pembahasan.....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Definisi Operasional Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Ruptur Perineum Spontan Pada Penatalaksanaan Kala II Persalinan Normal.....	50
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Bulan Mei-Juli tahun 2013 Di BPS Ny. Patricia Istilah Kamajaya Surodikraman Ponorogo.....	66
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Bulan Mei-Juli tahun 2013 Di BPS Ny. Patricia Istilah Kamajaya Surodikraman Ponorogo.....	67
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu Bulan Mei-Juli tahun 2013 Di BPS Ny. Patricia Istilah Kamajaya Surodikraman Ponorogo.....	67
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Ibu Bulan Mei-Juli tahun 2013 Di BPS Ny. Patricia Istilah Kamajaya Surodikraman Ponorogo.....	68
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan Ibu Bulan Mei-Juli tahun 2013 Di BPS Ny. Patricia Istilah Kamajaya Surodikraman Ponorogo.....	68
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan berat badan bayi yang dilahirkan bulan Mei – Juli tahun 2013 Di BPS Ny. Patricia Istilah Kamajaya Surodikraman Ponorogo.....	69
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan <i>ruptur perineum</i> bulan Mei– Juli tahun 2013 Di BPS Ny. Patricia Istilah Kamajaya Surodikraman Ponorogo.....	70
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan berat badan bayi baru lahir dengan <i>ruptur perineum</i> spontan pada penatalaksanaan kala II persalinan normal bulan Mei – Juli tahun 2013 Di BPS Ny. Patricia Istilah Kamajaya Surodikraman Ponorogo.....	70
Tabel 4.9	Distribusi silang Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan <i>Ruptur Perineum</i> Pada Penatalaksanaan Kala II Persalinan Normal.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Posisi Meneran.....	23
Gambar 2.2	Posisi Ibu Saat Melahirkan.....	25
Gambar 2.3	Pimpinan Persalinan Kala II.....	25
Gambar 2.4	Kelahiran Kepala.....	26
Gambar 2.5	Derajat Ruptur Perineum.....	29
Gambar 2.6	Kerangka konseptual tentang Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Ruptur Perineum Spontan Pada Penatalaksanaan Kala II Persalinan Normal.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	87
Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	88
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 4 : Tabel Bantu (Berat Badan Bayi Baru Lahir).....	93
Lampiran 5 : Tabel Bantu (Data Umum <i>Ruptur Perineum</i> ).....	95
Lampiran 6 : Tabulasi Kejadian Ruptur.....	97
Lampiran 7 : Tabulasi Bayi Baru Lahir.....	98
Lampiran 8 : Tabulasi Berat Badan BBL dengan Kejadian Ruptur.....	99
Lampiran 9 : Daftar Isian.....	100
Lampiran 10 : Tabel Uji Korelasi Spearman Rank ( <i>Rho</i> ).....	101
Lampiran 11 : Tabel Spearman Rank.....	103
Lampiran 12 : Jadwal Kegiatan.....	104
Lampiran 13 : Jadwal Kegiatan Bimbingan.....	105
Lampiran 14 : Rincian Pembiayaan.....	109
Lampiran 15 : Surat Ijin Penelitian.....	110

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari rahim melalui jalan lahir (Rohani, 2011:16). Persalinan seringkali mengakibatkan robeknya *perineum* atau *rupture perineum*. *Rupture perineum* itu sendiri adalah robekan atau koyaknya jaringan secara paksa yang terletak antara *vulva* dan *anus* panjangnya rata-rata 4 cm (Wiknjosastro, 2009:117). Bayi baru lahir atau neonatus adalah hasil konsepsi yang baru mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri kehidupan *intra uterin* kedalam kehidupan *ekstra uterin* sampai berusia 1 bulan (4 minggu) (Soetjoningsih, 2003:67).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2009 terjadi 2,7 juta kasus *rupture perineum* pada ibu bersalin. Angka diperkirakan akan meningkat mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 jika tidak mendapat perhatian dan penanganan yang lebih. (Hilmy, dalam <http://stikesharapanmama.blogspot.com>, 2010).

Di Asia *rupture perineum* juga merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50 % dari kejadian *rupture perineum* di dunia terjadi di Asia. Prevelensi ibu bersalin yang mengalami *rupture perineum* di Indonesia 52 % di karenakan persalinan dengan bayi berat lahir cukup atau lebih. (Campion, 2009)



Hasil studi dari pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Bandung, yang melakukan penelitian dari tahun 2009-2010 pada beberapa Propinsi di Indonesia didapatkan bahwa satu dari lima ibu bersalin yang mengalami *ruptur perineum* akan meninggal dunia dengan persen (21,74%). ( Siswono, 2003 )

Di bps Ny “P” Ponorogo pada tahun 2012 terdapat 163 persalinan normal. Dari 163 persalinan normal itu sendiri terdapat 138 ibu bersalin yang mengalami *ruptur perineum* dan yang tidak mengalami *ruptur* terdapat 25 ibu bersalin.

Berdasarkan hasil data prasurey, angka kejadian *ruptur perineum* yang dialami ibu di BPS Ny “P” bulan Desember 2012 masih sangat tinggi yaitu sebanyak 15 orang (83,33 %) dari 18 persalinan normal. Sedangkan yang tidak mengalami *ruptur perineum* 3 orang (16,66 %). Jumlah berat badan bayi >3000 gr yaitu 15 orang (83,33 %) sedangkan yang <3000 gr sebanyak 3 bayi (16,66 %). Dari 15 ibu yang melahirkan dengan berat badan bayi >3000 gr yang mengalami *rupture perineum* 12 orang (66,66 %) dan yang tidak mengalami *rupture perineum* 3 orang (16,66 %). Sedangkan dari 3 orang ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan <3000 gr yang mengalami *rupture* sebanyak 1 orang (5,55 %) dan yang tidak *rupture perineum* sebanyak 2 orang (11,11 %). Dari 15 ibu bersalin yang mengalami *rupture perineum*, terdapat 5 orang yang mengalami perdarahan dengan *rupture perineum* derajat 2 dan 3.

Perdarahan postpartum menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia. Jalan lahir merupakan penyebab kedua perdarahan setelah atonia uteri yang terjadi pada hampir persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Pada seorang primipara atau orang yang baru pertama kali melahirkan ketika terjadi peristiwa "kepala keluar pintu". Pada saat ini seorang primipara biasanya tidak dapat tegangan yang kuat ini sehingga robek pada pinggir depannya. Luka-luka biasanya ringan tetapi kadang-kadang terjadi juga luka yang luas dan berbahaya. Sebagai akibat persalinan terutama pada seorang primipara, biasa timbul luka pada vulva di sekitar introitus vagina yang biasanya tidak dalam akan tetapi kadang-kadang bisa timbul perdarahan banyak. Perlukaan perineum umumnya terjadi unilateral, namun dapat juga bilateral. Perlukaan pada diafragma urogenetalis dan muskulus levator ani, yang terjadi pada waktu persalinan normal atau persalinan dengan alat, dapat terjadi tanpa luka kulit perineum atau pada vagina., sehingga tidak kelihatan dari luar. Perlukaan demikian dapat melemahkan dasar panggul, sehingga mudah terjadi prolapsus genetalis, (Prawirohardjo, 2009:665).

Penyebab terjadinya *ruptur perineum* dapat dilihat dari dua faktor yaitu faktor maternal dan janin (Cunningham, 2003). Faktor janin yang menjadi penyebab terjadinya *ruptur perineum* adalah berat badan lahir, posisi kepala yang abnormal, distosia bahu, kelainan bokong dan lain-lain. Berat badan lahir yang lebih dari 4000 gram dapat meningkatkan resiko terjadinya *ruptur perineum* hal ini disebabkan oleh karena *perineum* tidak

cukup kuat menahan regangan kepala bayi dengan berat badan bayi yang besar (Wiknjosastro, 2009 & Saifuddin, 2009:410).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan petugas untuk mencegah terjadinya *ruptur perineum* adalah dengan melakukan penatalaksanaan persalinan yang sesuai dengan standart asuhan persalinan normal ( 58 langkah APN ) untuk mengontrol lahirnya kepala, bahu, lengan dan kaki dan akan memberikan waktu bagi kulit untuk meregang sehingga mengurangi kemungkinan *ruptur perineum*.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan berat badan bayi baru lahir dengan kejadian *rupture perineum* pada penatalaksanaan kala II persalinan normal di BPS Ny “P” Surodikraman Ponorogo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu : “Apakah ada hubungan berat badan lahir dengan *ruptur perineum* spontan pada penatalaksanaan kala II persalinan normal di BPS Ny “P” Kamajaya Surodikraman Ponorogo?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan berat badan bayi baru lahir dengan *ruptur perenium* spontan pada penatalaksanaan kala II persalinan normal.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi berat badan bayi baru lahir pada persalinan normal di BPS Ny “P” Ponorogo.
- b. Mengidentifikasi kejadian *rupture perineum* pada penatalaksanaan kala II persalinan normal di BPS Ny “P” Ponorogo.
- c. Menganalisis hubungan antara berat badan bayi baru lahir dengan kejadian *rupture perineum* pada penatalaksanaan kala II persalinan normal di BPS Ny “P” Ponorogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *rupture perineum*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman yang nyata dalam bidang penelitian dan meningkatkan pengetahuan tentang *rupture perineum*.

- b. Bagi Profesi

Sebagai sumbangan bagi profesi bidan agar dapat meningkatkan upaya pencegahan kejadian *ruptur perineum* spontan pada penatalaksanaan kala II persalinan.

- c. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu dalam bidang ilmu kebidanan bagian asuhan persalinan normal.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Agar seorang tenaga kesehatan dapat memberikan asuhan persalinan yang sesuai standart pelayanan kebidanan yang berlaku.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobak, Lawdermik, Jensen, 2003. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Budiarto Eko, 2004. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cunningham, 2004. *Obstetri Williams*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dewi Lia, 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hamilton mary Persis, 2003. *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mochtar, Rustam. 2011. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: Penertbit Buku Kedokteran, EGC.
- Manuaba, 2011. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Marisah, Saswita Reni dan Rohani, 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mashudi, Liawati dan Rosjidi, 2012. *Panduan Peyusunan Proposal dan Laporan Penelitian*. Ponorogo: UMP.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosjidi, Liawati, Mashudi, 2012. *Panduan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian*. Ponorogo: UMP.
- Saifuddin, 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saifuddin. 2008. *Pelayanan Kesehatanan Maternal Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sulistiyawati Ari dan Nugraheny Esti, 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sastroasmoro Sudigdo dan Ismael Sofyan, 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: FKUI.

Saryono Setiawan Ari, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Varney Helen, 2003. *Asuhan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Wiknjosastro, Hanifah, 2009. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

